

**MANAJEMEN OPERASI PENANGKAPAN GILLNET MILLENIUM DI  
DESA TABANIO KABUPATEN TANAH LAUT**

**OPERATIONS MANAGEMENT IN MILLENNIUM GILLNET TABANIO  
VILLAGE TANAH LAUT DISTRICT**

<sup>1)</sup>*Siti Aminah*

<sup>1)</sup>Staf Pengajar pada Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan FPK-Unlam  
e-mail: st.aminah1991@gmail.com

**ABSTRAK**

Penangkapan dengan alat tangkap Gillnet Milinium merupakan yang paling banyak di gunakan nelayan di desa Tabanio. Penangkapan ini memiliki persaingan usaha yang besar, dimana pengelolaan usaha yang kurang baik dapat mempengaruhi kemampuan produksi unit penangkapan tersebut dan berdampak pada pendapatan nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan kegiatan operasi unit penangkapan ikan dengan *gillnet Millenium* dan mengetahui pelaksanaan operasi unit penangkapan ikan dengan *gillnet Millenium*. Hasil yang di dapat menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan unit penangkapan dengan *gillnet millnenium* terbagi tiga yaitu : (1) perencanaan operasi penangkapan *gillnet* (2) Perencanaan beban kerja yang dilakukan juru mudi kapal dan anak buah kapal (3) Perencanaan musim dan daerah operasi penangkapan *gillnet millnenium*. dan pelaksanaan operasi unit penangkapan ikan dengan *gillnet millennium* terbagi tiga yaitu : (1) Unit penangkapan *gillnet millnenium* di Desa Tabanio. (2) Metode pengoperasian alat tangkap di Desa Tabanio (3) Penanganan hasil tangkapan yang di lakukan di Desa Tabanio.

Kata Kunci : *Gillnet millennium*, operasi unit penangkapan

**ABSTRACT**

Catching up with capture tool Gillnet Milinium is the most widely used of the fishermen in the village of Tabanio. The arrest has a great business rivalries, where business is not good management can affect the ability of the production units of these arrests and the impact on the income of fishermen. This research aims to know the planning unit's operating activities fishing with a gillnet Millennium and figure out the implementation of the operations of the unit catching fish with a gillnet Millenium Results in can be shown that the planning activities unit arrest with gillnet millnenium divided three of which is: (1) planning arrest operation gillnet,(2 )planning burden work done the helmsman of a vessel and boat crews ( 3) planning of the season and regional gillnet millnenium arrest operation. and the implementation of the operations of the unit catching fish with a gillnet millennium divided three: (1) the Unit arrests in village Tabanio

millnenium gillnet. (2) the method of operation of the capture tool in Tabanio the village  
(3) handling of catches in Tabanio the village .

Key words: gillnet millennium, operation unit arrest, planning

---

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang***

Manajemen perikanan merupakan tantangan sekaligus kewajiban mengingat secara alamiah Indonesia sebagai negara kepulauan dikaruniai potensi sumber daya perikanan yang cukup, manajemen dimaksud mencakup manajemen komponen biofisik ekosistem dan manajemen kegiatan perikanan. Manajemen dapat berupa jumlah dan ukuran ikan yang ditangkap serta waktu melakukan penangkapan.

Penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap *Gillnet Millenium* merupakan yang paling dominan digunakan nelayan di Desa Tabanio. Penangkapan ini memiliki persaingan usaha yang besar. Beragam isu tentang manajemen operasi penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan *gillnet millnenium* mulai dari perencanaan yang dilakukan sampai pada penanganan hasil tangkapan yang

dilakukan. Bagaimana manajemen operasi penangkapan yang sesungguhnya dilakukan perlu dikaji dalam bentuk penelitian. Manajemen operasi penangkapan ikan perlu diterapkan pada penangkapan alat *gillnet Millenium* ini. Penerapan manajemen *gillnet Millenium* dalam jangka panjang dapat menentukan keberhasilan upaya penangkapan ikan.

Salah satu penyebab belum berkembangnya usaha penangkapan di Kabupaten Tanah Laut yaitu pengelolaan usaha unit penangkapan yang masih tradisional dan belum adanya penerapan manajemen yang baik. Manajemen operasi unit penangkapan ikan yang ada melakukan kegiatan berdasarkan pengetahuan yang di diperoleh secara turun menurun.

Pengkajian manajemen operasi penangkapan di desa tabanio belum pernah dilakukan sampai sejauh ini, sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui dan mengkaji bagaimana manajemen operasi penangkapan yang

dijalankan di desa tabanio telah menerapkan manajemen operasi penangkapan dengan baik atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan kegiatan dan pelaksanaan operasi unit penangkapan ikan dengan *gillnet Millenium*.

Manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi kepada nelayan yang berkaitan dengan perencanaan operasi unit penangkapan *Gillnet millenium*, selain itu sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam merencanakan operasi penangkapan ikan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Alat dan Bahan***

Penelitian ini dilaksanakan di desa Tabanio Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Selama 4 bulan yaitu bulan maret sampai juni 2015. Metode Penelitian menggunakan metode survei dan observasi lapangan. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap nelayan dan unit

penangkapan ikan *Gillnet Milinium* serta wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### ***Analisis Data***

Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya di tabulasi serta dianalisis. Analisis dilakukan deskripsi yang bertujuan agar dapat memberikan gambaran umum tentang manajemen operasi penangkapan *gillnet mellineum*. Manajemen operasi penangkapan *gillnet mellineum* mencakup :

- a. Persiapan-persiapan yang dilakukan di *fishing base* yang terdiri dari pemeriksaan kapal, pemeriksaan mesin kapal, pemeriksaan alat tangkap, penyediaan bahan bakar dan keranjang, penyediaan perbekalan.
- b. Kegiatan menuju *fishing ground*, kegiatan di *fishing gound* dan kegiatan kembali ke *fishing base* meliputi metode pengoperasian alat tangkap dan penanganan hasil tangkapan.
- c. Pengawasan realisasi akhir pekerjaan dan penangkapan apakah sesuai dengan rencana

atau tidak meliputi pengawasan di *fishing base*, pengawasan di *fishing ground*, dan pengawasan kembali ke *fishing base*.

Hasil tangkapan yang di dapat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

#### **A. Perencanaan Kegiatan Unit Penangkapan Ikan Dengan *Gillnet Millenium***

Perencanaan kegiatan unit penangkapan dengan *gillnet millnenium* terbagi tiga yaitu : perencanaan operasi penangkapan *gillnet millnenium*, perencanaan beban kerja dan perencanaan musim serta daerah operasi penangkapan *gillnet millnenium*. Kegiatan operasi penangkapan *Gillnet Millenium* di Desa Tabanio selama 15 hari menggunakan perencanaan yang mengandalkan kemampuan dan pengetahuan dari turun menurun sehingga masuk kedalam perencanaan tradisional. Perencanaan yang dibuat masih tergolong tradisional, hanya mengandalkan kemampuan hal ini dikarenakan perencanaannya tidak

dilakukan berdasarkan data-data yang akurat (Ifa Lutfiah, 2004).

#### **1. Perencanaan Operasi Penangkapan *Gillnet Millenium***

Perencanaan operasi penangkapan *gillnet millenium* dalam operasi penangkapan yaitu dari kegiatan di *fishing base* ke *fishing ground* dan penanganan hasil tangkapan yang di peroleh. Perencanaan kegiatan operasi penangkapan dipersiapkan terlebih dahulu dalam seminggu sebelum keberangkatan. Persiapan awal dilakukan di darat yang meliputi :

1. Pemeriksaan kapal yaitu: kebocoran kapal, palka, ruang kemudi, radio dan pemancar radio, selang pembuangan.
2. Pemeriksaan mesin kapal yaitu: penggerak mesin, oli mesin, kabel, selang
3. Pemeriksaan alat tangkap yaitu: alat tangkap yang rusak diperbaiki.
4. Penyediaan bahan bakar yaitu: solar, oli.
5. Pembersihan bok penggaraman ikan di cuci lalu di jemur.

Perencanaan operasi penangkapan ikan terdiri dari keberangkatan *fishing base* menuju *fishing ground* pada pukul 08.00

atau 09.00 Wita memerlukan waktu 7 – 8 jam untuk sampai ke *fishing ground*. Selanjutnya hanya memerlukan waktu 3 - 4 jam untuk berpindah tempat lokasi *fishing ground*. Setelah sampai di *fishing ground* pada pukul 15.00 wita istirahat selama 1 jam baru melakukan operasi kegiatan penangkapan penebaran jaring dari jam 16.00 memerlukan waktu 1 jam. Dalam perendaman jaring *Gillnet Millenium* didiamkan selama  $\pm$  6 jam dari pukul 18.00 – 00.00 Wita. Pada proses *hauling* atau penarikan jaring dilakukan pada pukul 00.00 – 06.00 Wita dan memerlukan waktu  $\pm$  6 jam. Penanganan hasil tangkapan  $\pm$  4 jam dan di simpan selama 1 hari atau 24 jam. Perencanaan waktu operasi penangkapan *gillnet millenium* untuk satu kali operasi penangkapan yaitu dari kegiatan di *fishing base* ke *fishing ground* dan penanganan hasil tangkapan.

Menurut Assauri di dalam Irham Ramli (2013), menandakan bahwa fungsi dalam operasi penan... diantaranya terdiri dari perencanaan dan pengawasan. Hal ini sejalan dengan penelitian operasi penangkapan di Desa Tabanio, rangkaian kegiatan meliputi proses persiapan di darat, perbekalan serta merencanakan aktivitas operasi

penangkapan. Perencanaan berfungsi agar kegiatan operasi yang akandilakukan dapat terarah bagi pencapaian tujuan operasi.

Menurut Handoko (1984) bahwa dalam perencanaan manajemen operasi penangkapan ada beberapa faktor, salah satu faktor produksi yang digunakan mencakup tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan sebagainya. Sehingga hal ini sejalan dengan perencanaan yang ada di desa tabanio meliputi aktivitas yang di lakukan nelayan sebelum keberangkatan melakukan operasi penangkapan.

#### 1. Perencanaan Beban Pekerjaan Operasi Penangkapan *Gillnet Millenium*

Beban pekerjaan merupakan suatu tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh semua ABK yang berada di atas kapal, tugas dan tanggung jawab disesuaikan dengan jabatan fungsional di atas kapal, semakin tinggi jabatan ABK di atas kapal maka tugas dan tanggung jawab semakin berat. Dari waktu yang tercurah untuk bekerja sebagai nelayan, umumnya nelayan Desa Tabanio adalah nelayan penuh/tetapselengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tugas Nelayan yang Terlibat Mengoperasikan *Gillnet Millenium*

No	Jabatan	Peran
1	Juru mudi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bertanggung jawab terhadap kapal</li><li>• Bertanggung jawab terhadap keselamatan ABK dan menyiapkan perlengkapan sebelum berangkat</li><li>• Mencari daerah penangkapan ikan (<i>fishing ground</i>) yang tepat</li><li>• Mengemudikan kapal dari <i>fishing base</i> menuju <i>fishing ground</i> dan sebaliknya</li></ul>
2	ABK	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bertanggung jawab atas kondisi mesin</li><li>• Proses penurunan jaring (<i>setting</i>) dan penarikan jaring (<i>hauling</i>)</li><li>• Memperbaiki alat tangkap yang rusak</li><li>• Bertanggung jawab mengenai konsumsi bagi awak kapal</li></ul>

Sumber :Hasil wawancara dengan responden Nelayan di Desa Tabanio, 2015

Beban kerja hanya dilakukan oleh juru mudi dan ABK saja karena kapal yang digunakan masih tergolong sederhana dan tergolong kecil 7 – 10 GT.

Dalam Undang-Undang N0.17 Thn 2008 tentang pelayaran mendefinisikan pemimpin kapal itu adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pimpinan umum di atas kapal untuk jenis dan ukuran tertentu serta mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu, berbeda yang dimiliki Nakhoda.Nakhoda kapal adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pimpinan umum diatas kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.Di desa Tabanio perlu di

terapkan manajemen pembagian tugas di atas kapal agar menerapkan kepemimpinan di atas kapal sehingga tugas dan kewajiban dapat terlaksana. Pembagian tugas di atas kapal menjadi lebih mudah dalam menjalankan tugas masing-masing dan tidak ada kecemburuan sosial apabila salah satu ABK mengerjakan pekerjaan yang lebih banyak dari ABK lain.

### 3. Perencanaan Musim dan Daerah Operasi Penangkapan *Gillnet Millenium*

Nelayan *gillnet millenium* merencanakan kegiatan operasi unit penangkapan ikan dengan *gillnetmillenium* tidak penuh sepanjang tahun, karena penangkapan ikan menggunakan *gillnetmillenium* ada beberapa musim yaitu musim puncak

dari bulan Mei - Oktober, musim sedang atau peralihan dari bulan November – Februari dan musim paceklik dari bulan Maret – April.

Daerah yang menjadi tujuan kegiatan operasi penangkapan *gillnet millenium* adalah Pulau Keramian pada koordinat  $\frac{04^{\circ} 53,201'}{114^{\circ} 47,612'}$ , Asam-Asam pada koordinat  $\frac{04^{\circ} 53,201'}{114^{\circ} 47,612'}$  Jorong pada koordinat  $\frac{04^{\circ} 14,321'}{114^{\circ} 50,456'}$  Tanjung Silat pada koordinat  $\frac{04^{\circ} 20,589'}{114^{\circ} 27,260'}$ , dan Masa Lembu pada koordinat  $\frac{04^{\circ} 53,250'}{114^{\circ} 19,655'}$ , lokasi *fishing ground* kegiatan operasi penangkapan *gillnet millennium* di desa Taabanio.

Menurut Nomura Masatsune dan Tomeyoshi Yamazaki (1977) hal yang mempengaruhi keberhasilan penangkapan, yaitu keadaan musim (cuaca) dan *fishing ground*, karena *fishing ground* atau daerah penangkapan merupakan kegiatan terpenting dalam operasi penangkapan dan baik buruknya musim atau cuaca akan mempengaruhi keberhasilan suatu penangkapan. Hal ini sejalan dengan perencanaan musim penangkapan di Desa Tabanio yang tidak menangkap di musim paceklik karena tidak akan mendapatkan hasil tangkapan sesuai keinginan. Daerah penangkapan

ikan yang menjadi tujuan penangkapan adalah daerah penangkapan yang menjadi kebiasaan nelayan menangkap atau berdasarkan pengalaman/informasi/berita dari nelayan itu sendiri atau kebiasaan nelayan yang menangkap menggunakan alat tangkap *gillnet millenium*.

### **B. Pelaksanaan Operasi Unit Penangkapan Ikan Dengan *Gillnet Millenium***

Kegiatan pelaksanaan operasi unit penangkapan *gillnet millenium* di titik beratkan pada cara nelayan memperoleh hasil tangkapan di Lokasi *fishing ground*. Pelaksanaan yang dilakukan dari *fishing base* dan kembali *fishing base*. Kegiatan ini dapat dilakukan apabila persiapan yang dilakukan di *fishing base* telah selesai dilakukan dan dipimpin oleh juru mudi kapal serta anak buah kapal (ABK). Pengalaman dan keterampilan dari juru mudi kapal sangat penting karena sebagai penentu keberhasilan kegiatan operasi penangkapan ikan. Lama operasi, daerah penangkapan, kondisi daerah penangkapan dan kegiatan yang menyangkut operasi penangkapan juga menentukan keberhasilan kegiatan operasi

penangkapan. Selain itu menurut Effendie (1975), penangkapan ikan ada hubungannya dengan suhu perairan dan ada hubungannya juga dengan ukuran ikan yang tertangkap. Beberapa faktor fisika air, yaitu suhu, salinitas, kecerahan air terhadap lampu, dan kecepatan arus, secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan.

### 1. Unit Penangkapan *Gillnet Millenium*

Unit penangkapan *Gillnet Millnenium* merupakan satu kesatuan teknis dalam operasi penangkapan ikan. Unit penangkapan *Gillnet Millnenium* Desa Tabanio terdiri atas kapal, alat tangkap dan nelayan atau anak buah kapal (ABK).

#### 1.1 Kapal *Gillnet Millnenium*

Kapal *Gillnet Millnenium* di Desa Tabanio umumnya terbuat dari kayu biasa dan kayu ulin, kapal *Gillnet Millnenium* termasuk jenis kapal motor berukuran 7 GT ke atas dengan merk mesin Myanmar 330 dan PS 100 berbahan bakar solar. Kapal ada yang berukuran panjang 14 m, lebar 3,8 m dan tinggi 1,5 m dan ada yang berukuran panjang 11 m, lebar 3 m dan tinggi 1 m.

Satu trip untuk operasi penangkapan ikan menggunakan alat tangkap *Gillnet Millnenium* ini berlangsung selama 15 hari dari *fishing base* ke *fishing ground* kembali lagi ke *fishing base*.

#### 1.2 Alat Tangkap *Gillnet Millnenium*

Alat tangkap *Gillnet Millnenium* di Desa Tabanio dikenal dengan nama rengge. Umumnya *gillnet millnenium* berbentuk empat persegi untuk 1 piece *gillnet millnenium* dengan ukuran panjang jaring 75 m dan tinggi 14 m. Tiap kapal *gillnet millnenium* mempunyai alat tangkap berjumlah 50 piece keatas.

#### 1.3 Nelayan *Gillnet Millnenium*

Nelayan di Desa Tabanio umumnya merupakan pekerjaan utama dan sampingan bersifat turun temurun, pendidikan yang tinggi hanya sampai SLTP bahkan ada belum tamat SD dan tidak sekolah sama sekali. Nelayan *gillnet millnenium* di Desa Tabanio

berdasarkan statusnya dapat di golongkan ke dalam dua bagian yaitu nelayan jurangan atau pemilik dan nelayan buruh. Nelayan jurangan atau pemilik adalah orang yang mempunyai unit penangkapan seperti kapal alat tangkap dan modal tapi ada juga nelayan jurangan atau pemilik hanya sebagai penerima hasil tangkapan yang di usahakan oleh orang lain atau disebut juru mudi kapal. Sedangkan nelayan buruh adalah orang yang tidak memiliki unit penangkapan hanya sebagai anak buah kapal yang melakukan kegiatan operasi penangkapan. Menurut Ayodyoa 1981 nelayan telah membentuk satu kesatuan kerja yang tetap dan dipimpin oleh juru mudi yang sekaligus bertugas sebagai *fishing master*.

## 2. Metode Pengoperasian Alat Tangkap

### *Gillnet Millnenum* di Desa

Tabanio termasuk kedalam golongan jaring insang hanyut mengikuti Sadhori

1985 dibagi menjadi tiga tahap yaitu : *Setting, Immersing* dan *Hauling*. Sehingga metode operasi penangkapan menggunakan alat tangkap *gillnet millnenum* di desa tabanio sudah menggunakan metode pengoperasian yang benar. Penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap *gillnet* umumnya dilakukan pada waktu malam hari terutama pada saat gelap bulan. (Waluyo,1972 di dalam RizqiL. C. P, 2011). Di desa Tabanio operasi penangkapan ikan dilakukan pada malam hari. Unit penangkapan *gillnet millenium* kembali setelah melakukan maksimal 12 kali setting dan 12 kali hauling selama 15 hari. Waktu 90.00 wita persiapan untuk kembali menuju *fishing base*, alat tangkap ditata seperti semula, ikan yang telah di rendam semalaman di jemur apabila kondisi cuaca bagus.

### 3. Penanganan Hasil Tangkapan

Di Desa Tabanio penanganan hasil tangkapan yang di dapat diolah dengancara penggaraman menghasilkan ikan kering. Langkah-langkah pembuatan ikan kering yaitu :

- Ikan terlebih dahulu dibelah punggungnyakemudian buang isi perutnya.
- Ikan di cuci sampai bersihkan untuk membuang darah yang menempel.
- Ikan di susun ke dalam box penggaraman dengan cara satu lapis ikan di atasnya garam baru ikan lagi, perbandingan garam dengan ikan yaitu untuk 250 kg ikan di beri garam 100 kg.
- Ikan disimpan selama 24 jam atau 1 malam, setelah di simpan ikan di angkat dan di cucilalu di jemur di atas kapal.
- Penjemuran ikan memakan waktu selama 2 hari apabila panas cukup, disusun dengan bagian kulit menghadap ke atas sesekali jemuran ikan di bolak balik supaya cepat kering. Operasi penangkapan ikan menggunakan *Gillnet Millnenium* tergantung pada musim penangkapan, pada musim puncak

hasil tangkapan yang di dapat meningkat dari musim biasanya. Hasil tangkapan merupakan tujuan utama dalam operasi penangkapan *gillnet millenium* karena merupakan output yang dihasilkan selama kegiatan operasi penangkapan ikan berlangsung.

Hasil tangkapan yang menjadi target utama adalah ikan tenggiri (*Scombronomorus commersoni*) dan ikan tongkol (*Euthynnus spp*) sedang hasil tangkapan sampingan bawal hitam (*Formio Niger*), kakap merah (*Lates calcarifer*), kembung (*Rastrelliger spp*), hiu (*Carcharhinus spp*), bambangan (*Lutjanus sp*), mayung (*Tachyurus*), pari (*Trigonidae*), parang-parang (*Chirocentrus spp*), kepiting (*Scylla serata*), dan rajungan (*Portunus pelagius*).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan :

1. Perencanaan kegiatan unit penangkapan dengan *gillnet millnenium* terbagi tiga yaitu :

- a) Perencanaan operasi penangkapan *gillnet millnenum* meliputi pemeriksaan kapal, pemeriksaan mesin kapal, pemeriksaan alat tangkap, penyediaan bahan bakar, pembersihan bok penggaraman ikan dan penyediaan perbekalan.
  - b) Perencanaan beban kerjayang dilakukan juru mudi kapal terdiri dari mencari daerah penangkapan ikan dan mengemudikan kapal sedangyang dilakukan anak buah kapal terdiri dari pemeriksaan mesin, menyediakan konsumsi, *setting* dan *hauling*, perbaikan alat tangkap yang rusak.
  - c) Perencanaan musim dan daerah operasi penangkapan *gillnet millnenum* meliputi musim paceklik dari bulan Maret - April, musim peralihan/ sedang dari bulan November – Februari dan musim puncak dari bulan dari bulan Mei- Oktober. Sedang daerah yang jadi tujuan penangkapan yaitu Masa Lembu, Pulau Karamian, Jorong, Laut Asam-Asam, Tanjung Silat dan Pulau Muara Dapan.
2. Pelaksanaan operasi unit penangkapan ikan dengan *gillnet millennium* terbagi tiga yaitu :
    - a) Unit penangkapan *gillnet millnenum* mencakup kapal *gillnet millnenum*, alat tangkap *gillnet millnenum* dan nelayan di Desa Tabanio.
    - b) Metode pengoperasian alat tangkap meliputi cara pengoperasian alat tangkap *gillnet millnenum* di Desa Tabanio dilakukan *setting* pada sore hari dari selama  $\pm 1$  jam, proses *immersing* didiamkan selama  $\pm 6$  jam dan *hauling* memerlukan waktu  $\pm 6$  jam.
    - c) Penanganan hasil tangkapan meliputi tahapan pengolahan hasil tangkapan yang di lakukan di Desa Tabanio di atas kapal dengan cara penggaraman.

### **Saran**

Nelayan untuk melakukan perbaikan manajemen dalam hal pembagian beban kerja secara jelas agar tanggung jawab yang diberikan terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayodhya, A.U. 1981. Metode Penangkapan Ikan. Yayasan Dewi Sri, Bogor. 97 hal.
- Handoko, H. T. 1984. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi Edisi I. BEFE-Yogyakarta, Yogyakarta.462 hal.
- Ifa, L. 2004. Manajemen Operasi Penangkapan Mini *Purse Seine* Di Kota Porbolingo Jawa Timur. [Skripsi] (tidak dipublikasikan). Bogor :Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Irham R. 2013. Manajemen Operasi Penangkapan Ikan Pole and Line. [http// : www.Manajemen Operasi Penangkapan Ikan Pole and Line. html. com](http://www.ManajemenOperasiPenangkapanIkanPoleandLine.html) diakses tanggal 08 April 2014.
- Martasuganda, S. 2002. Jaring insang (*gillnet*). Serial Teknologi Penangkapan Ikan Berwawasan Lingkungan.Bogor : Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Nomura, Masatsune dan Tomeyoshi Yamazaki, 1977. *Fishing Techniques (1)*. Japan *Internasional Cooperation Agency*. Tokyo
- Rakhmadevi, C. C. 2007. *Studies On Fish Behavior In Relation To Net Transparency Of Millennium Gillnet Operation In Bondet Water, Cirebon*. [Tesis] (tidak dipublikasikan). Bogor :Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor